

PENGUNGKAPAN NILAI *LIQUIDITY COVERAGE RATIO* (LCR)

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan I - 2023

NILAI LCR (%)				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Secara Individual	231.31%			
Bank Secara Konsolidasi	231.31%			

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan I - 2023

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
			March-23		December-22		March-23		December-22
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62		65		62		65
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		7,291,062		6,309,180		7,291,062		6,309,180
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	7,069,567	473,049	7,054,227	471,225	7,069,567	473,049	7,054,227	471,225
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	4,678,159	233,908	4,683,948	234,197	4,678,159	233,908	4,683,948	234,197
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,391,408	239,141	2,370,279	237,028	2,391,408	239,141	2,370,279	237,028
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	9,770,050	3,164,032	9,712,234	3,222,387	9,770,050	3,164,032	9,712,234	3,222,387
	a. Simpanan operasional	4,768,453	1,105,241	4,802,877	1,113,468	4,768,453	1,105,241	4,802,877	1,113,468
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,001,597	2,058,791	4,909,357	2,108,919	5,001,597	2,058,791	4,909,357	2,108,919
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	0	0	0	0	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	641,793	539,293	1,648,181	1,569,260	641,793	539,293	1,648,181	1,569,260
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	0	0	0	0	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	43,892	4,290	42,636	4,087	43,892	4,290	42,636	4,087
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	474,292	474,292	1,541,036	1,541,036	474,292	474,292	1,541,036	1,541,036
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	66,208	3,310	42,497	2,125	66,208	3,310	42,497	2,125
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	57,401	57,401	22,012	22,012	57,401	57,401	22,012	22,012
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		4,176,373		5,262,872		4,176,373		5,262,872
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	1,742,524	901,392	1,842,926	1,052,784	1,742,524	901,392	1,842,926	1,052,784
10	Arus kas masuk lainnya	245,937	122,969	48,238	24,119	245,937	122,969	48,238	24,119
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		1,024,361		1,076,903		1,024,361		1,076,903
12	TOTAL HQLA		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		3,152,013		4,185,969		3,152,013		4,185,969
14	LCR (%)		231.31%		150.72%		231.31%		150.72%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio di atas dibuat berdasarkan POJK No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan disajikan berdasarkan POJK No 43/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Perhitungan LCR posisi tanggal laporan (Triwulan I-2023) berdasarkan rata-rata posisi harian selama Triwulan I-2023, sedangkan untuk posisi tanggal laporan sebelumnya (Triwulan IV-2022) menggunakan rata-rata posisi harian selama Triwulan IV-2022.

Penerapan Manajemen Risiko untuk *Liquidity Coverage Ratio*

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Individu)
 Bulan : Maret 2023

Executive Summary

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
 Laporan Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio*
 Maret 2023 (Triwulan I - 2023)

Komponen	Nilai Setelah <i>Haircut</i> atau <i>Run-off Rate</i> atau <i>Inflow Rate</i>	
	Maret 2023	Desember 2022
A. HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
Jumlah HQLA Level 1 --> A	7,291,062	6,309,180
Jumlah HQLA Level 2A --> B	0	-
Jumlah HQLA Level 2B --> C	-	-
Jumlah HQLA sebelum Penyesuaian --> D	7,291,062	6,309,180
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B HQLA Level 2B --> E	-	-
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2HQLA Level 2 --> F	-	-
Total HQLA --> D - (E + F)	7,291,061.75	6,309,179.65
B. Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar)		
Penarikan Simpanan Nasabah Perseorangan	413,522	414,032
Penarikan Pendanaan Nasabah Usaha Mikro dan kecil	59,526	57,193
Penarikan Pendanaan Nasabah korporasi	3,164,032	3,222,387
Penarikan Pendanaan dengan Agunan	-	-
Arus Kas Keluar Lainnya	539,293	1,569,260
Jumlah Arus Kas Keluar	4,176,373	5,262,872
C. Net Cash Inflow (Arus Kas Masuk)		
Pinjaman dengan Agunan	-	-
Tagihan berdasarkan Pihak Lawan	901,392	1,052,784
Arus Kas Masuk Lainnya	122,969	24,119
Jumlah Arus Kas Masuk	1,024,361	1,076,903
D. Liquidity Coverage Ratio		
Jumlah HQLA	7,291,062	6,309,180
Jumlah <i>Net Cash Outflow</i>	3,152,013	4,185,969
Nilai LCR	231.31%	150.72%

- Liquidity Coverage Ratio adalah perbandingan antara High Quality Liquid Asset dengan total Arus Kas Keluar bersih (Net Cash Outflow) selama 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam scenario stress.
- Nilai LCR pada posisi Maret 2023 sebesar 231% mengalami Peningkatan sebesar 81% dari posisi Desember 2022 sebesar 151%
- Peningkatan nilai LCR diakibatkan oleh :
 - * Peningkatan HQLA sebesar Rp981,882 Juta
 - * Penurunan Cash Outflow (Arus Kas Keluar) sebesar Rp1,086,498 Juta
 - * Penurunan Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar) sebesar Rp52,542 Juta
- Manajemen Likuiditas
 Kondisi likuiditas BWS dipantau secara harian oleh Divisi Manajemen Risiko untuk memastikan kondisi bank tetap sehat dan secara berkala Divisi Manajemen Risiko melakukan *stress test* likuiditas untuk memastikan ketahanan Bank dalam menghadapi krisis. BWS pun telah menyiapkan pula langkah-langkah dalam rangka memitigasi apabila krisis terjadi, antara lain Bank mempunyai *Contingency Funding Plan*, memelihara aset liquid berkualitas tinggi, membuka dan meningkatkan *money market line*, serta adanya fasilitas *committed line* dari Bank Woori Korea (Woori Bank Korea).

Risk Management Application for Liquidity Coverage Ratio

Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Individual)
 Month : March 2023

Executive Summary

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
 Liquidity Coverage Ratio
 Report March 2023 (Quarter I - 2023)

Component	Value After Haircut or Run-off Rate or Inflow Rate	
	March 2023	December 2022
A. HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
Total HQLA Level 1 --> A	7,291,062	6,309,180
Total HQLA Level 2A --> B	-	-
Total HQLA Level 2B --> C	-	-
Total HQLA before Adjustmet --> D	7,291,062	6,309,180
Adjustment for Maximum Limit of HQLA Level 2B HQLA Level 2B --> E	-	-
Adjustment for Maximum Limit of HQLA Level 2 HQLA Level 2 --> F	-	-
Total HQLA --> D - (E + F)	7,291,062	6,309,180
B. Net Cash Outflow		
Deposits Withdrawal of Individual Customers	413,522	414,032
Funding Withdrawal of Micro and Small Business Customers	59,526	57,193
Funding Withdrawal of Corporate Customers	3,164,032	3,222,387
Funding Withdrawal with Collateral	-	-
Other Cash Outflow	539,293	1,569,260
Total Cash Outflow	4,176,373	5,262,872
C. Net Cash Inflow		
Loans with Collateral	-	-
Billing by Counterparty	901,392	1,052,784
Other Cash Inflows	122,969	24,119
Total Cash Inflow	1,024,361	1,076,903
D. Liquidity Coverage Ratio		
Total HQLA	7,291,062	6,309,180
Total Net Cash Outflow	3,152,013	4,185,969
LCR Value	231.31%	150.72%

- Liquidity Coverage Ratio is the ratio between High Quality Liquid Assets and the total net cash outflow for the next 30 (thirty) days in a stress scenario.
- The LCR value in the March 2023 position is 231%, an increase of 81% from the December 2022 position of 151%
- The increase in LCR value is caused by :
 - * Increase in HQLA by IDR 981,882 Million
 - * Decrease in Cash Outflow by IDR 1,086,498 Million
 - * Decrease in Net Cash Outflow by IDR 52,542 Million
- Liquidity Management

The BWS liquidity condition is monitored daily by Risk Management Division to ensure the bank's condition remains healthy and Risk Management Division periodically conducts liquidity stress tests to ensure the Bank's resilience in facing crises. BWS has also prepared steps to mitigate if a crisis occurs, among others by having a Contingency Funding Plan, maintaining high quality liquid assets, opening and increasing the money market line as well as the existence of a committed line facility from Bank Woori Korea (Woori Bank Korea).